KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Jokowi beri bintang jasa ke Fadli dan Fahri
Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2020
Surat Kabar : Republika
Halaman : 3

Jokowi Beri Bintang Jasa ke Fadli dan Fahri

NAWIR ARSYAD AKBAR

JAKARTA—Presiden Joko Widodo (Jokowi) dijadwalkan memberi bintang jasa pada sejumlah tokoh dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) ke-75 Kemerdekaan RI. Dua di antaranya adalah mantan wakil ketua DPR Fadli Zon dan Fahri Hamzah.

"Dalam rangka HUT Proklamasi RI ke-75, 2020, Presiden RI akan memberikan bintang tanda jasa kepada beberapa tokoh dalam berbagai bidang," cicit Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Moh Mahfud MD di akun *Twitter*-nya, Senin (10/8).

Fahri dan Fadli akan menerima Bintang Mahaputera Nararya. "Fahri Hamzah @Fahrihamzah dan Fadli Zon @fadlizon akan mendapat Bintang Mahaputra Nararya. Teruslah berjuang untuk kebaikan rakyat, bangsa, dan negara," lanjut cicitan Mahfud.

Bintang Mahaputera sendiri merupakan tanda kehormatan tertinggi setelah Tanda Kehormatan Bintang Republik Indonesia. Adapun Bintang Mahaputera Nararya merupakan penghargaan tingkat kelima dari Bintang Mahaputera. Sesuai Pasal 28 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan, ada tiga syarat khusus untuk mendapatkan Bintang Mahaputera. Pertama, Berjasa luar biasa di berbagai bidang yang bermanfaat bagi kemajuan, kesejahteraan, dan kemakmuran bangsa dan negara.

Kedua, pengabdian dan pengorbanannya di bidang sosial, politik, ekonomi, hukum, budaya, ilmu pengetahuan, teknologi, dan beberapa bidang lain yang besar manfaatnya bagi bangsa dan negara. Terakhir, Darmabakti dan jasanya diakui secara luas di tingkat nasional dan internasional.

Fahri dan Fadli diketahui merupakan dua politikus yang vokal mengkritik pemerintahan Presiden Joko Widodo. Selama menjabat sebagai pimpinan DPR, keduanya menjadi pengkritik keras kebijakan pemerintahan era Kabinet Kerja. Bahkan, hampir seluruh kebijakan pemerintah saat itu tak pernah luput dari kritik duo pimpinan DPR dari partai yang saat itu sama-sama menjadi oposisi pemerintahan Presiden Jokowi, Gerindra dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

Fadli yang merupakan politikus Partai Gerindra yang kini menjabat sebagai Ketua Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP) DPR.

Sementara, Fahri Hamzah merupakan mantan wakil ketua DPR yang berasal dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

Setelah keluar dari PKS, Fahri kini mendirikan partai baru bersama koleganya sesama mantan kader PKS, Anis Matta. Fahri menjadi Wakil Ketua Umum di partai barunya, Partai Gelora. Fahri sendiri mengaku telah mengetahui, ia akan diberi Bintang Mahaputera Nararya. "Sesungguhnya sudah disampaikan oleh DPR beberapa bulan yang lalu karena tentu ini semua proses kelembagaan," ujar Fahri saat dihubungi, Senin (10/8).

Bintang jasa yang diberikan Jokowi, kata Fahri, ini merupakan penghargaan bagi sosok yang dinilai berjasa pada suatu bidang. Dalam hal ini, ia yang pernah memimpin kelembagaan negara, yakni DPR. "Saya sendiri memang 15 tahun menjadi anggota DPR dan beberapa tahun menjadi anggota MPR dalam transisi dari Presiden Habibie kepada Presiden Abdurahman Wahid," ujar Fahri. ■ ed: agus raharjo